ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI I WELAHAN KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2007/2008

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh:

SULIS ANDRIAWATI
A 210 020 123

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, perlu ditingkatkan kualitas manajemen pendidikan. Peningkatan kualitas manajemen pendidikan yang di lakukan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih berkualitas secara keseluruhan. Berkaitan dengan masalah ini, peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut:

> Manajemen Pendidikan yang diharapkan menghasilkan pendidikan yang produktif, yaitu efektif dan efisien, memerlukan analisis kebudayaan atau nilai-nilai dan gagasan vital dalam berbagai dimensi kehidupan yang berlaku untuk kurun waktu yang cukup di mana manusia hidup (Engkoswara dalam Cut Zahri Harun, 2001:2).

Berdasarkan pandangan di atas maka kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk dan jasa maupun pelayanan yang mampu bersaing di lapangan kerja yang ada dan yang diperlukan. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Pada awal abad XXI, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tiga tantangan besar. Tantangan pertama, sebagai akibat dari krisis ekonomi, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai. Kedua, untuk mengantisipasi era global dunia

pendidikan dituntut untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. Ketiga, sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, perlu dilakukan perubahan dan penyesuaian Pendidikan Nasional sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan atau keadaan daerah dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

Kegiatan pengajaran di Sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa siswa untuk menuju keadaan yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan taraf berfikir yang berbeda sehingga dengan ketrampilan dan keahlian itu menguasai pelajaran sesuai dengan target yang telah ditempuh dalam kurikulum. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi jika dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perencana, sekaligus pelaksana dalam mengajar sehingga guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa.

Proses akuntansi diawali dari pencatatan bukti transaksi dan berakhir dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan keberhasilan kegiatan operasional suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu.

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) (dalam Sofyan Harapan, 2001:34) disebutkan bahwa akuntansi merupakan

"proses mengidentifikasikan, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya". Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa akuntansi bisa berfungsi sebagai sistem informasi. Akuntansi sebagai sistem informasi terdiri dari rangkaian aktivitas yang selalu berkaitan dan teratur, berproses untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi para pemakainya. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan salah satu bahan pertimbangan pemakai dalam suatu proses pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan arah kedepan perusahaan.

Tujuan utama laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercaya kepada mereka (IAI, 2002:1-2).

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, auditor eksternal, dan masyarakat. Masing-masing pihak berusaha untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Informasi yang dibutuhkan masing-masing pihak tersebut tidak sama. Hal ini disebabkan oleh kepentingan masing-masing pihak juga tidak sama. Informasi yang diinginkan oleh pengguna informasi akuntansi antara lain adalah kreditur membutuhkan informasi yang bersifat memberi keyakinan bahwa perusahaan mampu mengembalikan kewajibannya. Informasi yang dibutuhkan pemegang saham adalah informasi tentang jalannya aktivitas perusahaan dan kinerja perusahaan, serta kinerja manajemen. Auditor eksternal membutuhkan informasi yang mendukung auditor untuk menguji dan membuat suatu opini tentang kewajaran laporan keuangan, sedang karyawan perusahaan membutuhkan informasi keuangan tersebut untuk menilai keadilan atau kelayakan gaji yang mereka terima dan untuk memberi keyakinan tentang kelangsungan pekerjaan mereka. Sementara pemerintah, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Pajak, membutuhkan informasi akuntansi untuk menentukan besarnya pajak yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Sementara menurut IAI dalam SAK (2002:3) informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan adalah informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan melunasi tagihan pada saat jatuh tempo. Informasi akuntansi digunakan oleh pihak internal, yaitu manajemen sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan sistem atau cara mencatat transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan, sehingga akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan adanya akuntansi, kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dapat dinilai. Kinerja perusahaan dan kinerja manajemen

dinilai melalui laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Pihak-pihak yang menilai kinerja perusahaan dan kinerja manajemen adalah pihak-pihak eksternal yang tidak mengetahui proses akuntansi secara terperinci.

Istilah laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Zaki Baridwan, 2000:17). Proses peringkasan ini merupakan peringkasan beberapa informasi menjadi satu informasi sehingga rincian informasi menjadi tidak tampak, dihilangkan atau tidak lengkap. Oleh karena itu pedoman penyusunan menjadi penting supaya tidak terjadi perbedaan persepsi antara penyaji dan pemakai laporan keuangan.

Prinsip Akuntansi Berterima Umum merupakan padanan dari GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles).* Pengertian berterima umum adalah pedoman tersebut dianut karena merupakan ketentuan resmi dari badan yang berwenang. Pedoman tersebut disebut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jika belum ada standar resmi pedoman yang dianut adalah berdasarkan kebiasaan, konvensi, tradisi, dan praktik yang sehat sehingga cukup layak untuk diikuti (Suwardjono, 2002:20).

Salah satu tujuan pembelajaran Akuntansi di SMU adalah siswa dapat menggunakan konsep atau rumus akuntansi yang ada dalam pembelajaran lebih lanjut. Penekanan pada pemahaman konsep dalam akuntansi dewasa ini sering mengalami kesulitan atau kesalahan. Contoh keliru dalam menangkap

bahasa atau konsep, menerapkan rumus-rumus, dan keliru dalam perhitungan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ayat penyesuaian.

> Ayat penyesuaian dapat diajarkan dengan benar dan mudah kepada siswa jika guru memahami dan menguasai konsep-konsep dasar akuntansi yang diajarkan. Dengan memahami dan menguasai konsep-konsep dasar ayat penyesuaian, maka guru dapat menjelaskan sifat, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Markus Maas, 2004:22)

Berdasarkan pendapat di atas maka faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar ayat penyesuaian sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik yang ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Pokok permasalahan penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar ayat penyesuaian. Untuk mempelajari materi akuntansi diperlukan cara dan metode belajar yang berbeda bila dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya. Faktor kesulitan belajar ayat penyesuaian yang bersumber dari siswa, misalnya motivasi, kemauan, perhatian, metode belajar yang kurang tepat, waktu belajar yang terbatas, kurangnya sumber belajar yang diperlukan. Disamping itu metode mengajar yang kurang tepat serta kurang mampunya siswa menerima materi pelajaran dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan siswa belajar ayat penyesuaian.

Diambil pokok bahasan ayat penyesuaian sebagai obyek penelitian ini karena penulis menganggap bahwa ayat penyesuaian mempunyai peran yang penting untuk mempelajari akuntansi pada pokok bahasan yang lebih lanjut.

Dengan tingkat pemahaman konsep yang lebih tinggi maka siswa akan lebih mudah dalam mempelajari atau menerima pelajaran berikutnya.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka permasalahannya dapat ditetapkan tentang masih adanya kesulitan yang dialami siswa sehingga siswa banyak melakukan kesalahan dalam mempelajari akuntansi. Untuk mengetahuinya diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI I WELAHAN KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2007/2008"**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta adanya keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada kesulitan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal ayat jurnal penyesuaian kelas XI SMA Negeri I Welahan-Jepara ditinjau dari :

1. Aspek kemampuan siswa yang meliputi :
   a. Penguasaan terhadap materi ayat jurnal penyesuaian.
   b. Kemampuan membuat jurnal penyesuaian dan perhitungan secara benar.
2. Aspek logika, yaitu meliputi kemampuan menganalisis kesulitan pada materi ayat jurnal penyesuaian.

3. Aspek proses belajar-mengajar, yaitu meliputi :
   a. Model pembelajaran
   b. Pemahaman siswa
   c. Sarana dan prasarana

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah pokok dari suatu penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal ayat jurnal penyesuaian?
2. Dimana letak kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal ayat jurnal penyesuaian?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ada tidaknya kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi ayat jurnal penyesuaian.
2. Mengetahui dimana letak kesulitan yang dilakukan siswa dalam memahami materi ayat jurnal penyesuaian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Guru bidang studi

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan informasi untuk mengembangkan program belajar mengajar sehingga akan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

2. Bagi siswa

   Dapat memberikan masukan bagi para siswa agar lebih meningkatkan kemampuannya pada materi ayat jurnal penyesuaian.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi diperlukan agar dalam penelitian dapat dilakukan secara urut. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang akuntansi, masalah belajar, kesulitan belajar, kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang diskripsi SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara, diskripsi data, pengujian prasarat analisis, pengujian hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.